

PENERAPAN PEMASARAN DIGITAL DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK EMKM) BAGI UMKM DI DESA CINTALANGGENG

Wirya Hadi Kusuma

Program Studi Akuntansi

Ak19.wirvakusuma@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Program Pengabdian Masyarakat melalui KKN hybrid bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan penerapan ilmu dan teknologi, serta memberdayakan dan meningkatkan ekonomi lokal masyarakat melalui akuntansi entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pengolahan bolu dan donat yang ada di Desa Cintalanggeng, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. Hal ini didukung oleh hasil dari perdagangan sebagai mata pencaharian masyarakat. UMKM bolu dan donat menjadi acuan penerapan akuntansi entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) bagi dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa KKN. UMKM pengolahan bolu dan donat disana masih perlu pembenahan dari segi akuntansi entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) dan pemasaran serta proses pengerjaan. Hal ini tentunya mampu meningkatnya pendapatan masyarakat pelaku UMKM. Pemberdayaan penguatan akuntansi dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan untuk memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh UMKM. Pelatihan dan pendampingan ini sudah dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama-sama dengan mahasiswa KKN Tematik yang terdiri dari disiplin ilmu akuntansi entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) Implikasinya dari kegiatan KKN hybrid ini adalah terwujudnya akuntansi manajemen UMKM yang efektif dan efisien, sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat pelaku UMKM di Desa Cintalanggeng Kec. Tegalwaru Kabupaten Karawang.

Kata Kunci: KKN Hybrid, Pemasaran UMKM, Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi pendorong perekonomian yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia diwujudkan dalam beragamnya produk UMKM. Berkembangnya UMKM akan memiliki dampak pada pengembangan potensi ekonomi masing-masing daerah. Pengembangan ekonomi dapat berupa peningkatan produk lokal dengan didukung kreatifitas masyarakat setempat. Masyarakat setempat dapat mewujudkan kemandirian ekonomi dan peningkatan kesejahteraan.

Kota Karawang memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumbermata pencarian utama penduduk di sekitarnya, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, industri tekstil, dan industri agrobisnis yang semuanya dapat berkembang pesat, serta memiliki tempat di hati masyarakat. Selalu saja ada ide/gagasan dalam bentuk oleh-oleh misalnya dan hal ini dapat memunculkan minat konsumen untuk membelinya. Pada industri makanan, banyak sekali pelaku UMKM yang tumbuh di bidang makanan antara lain kue, makanan berat berupa ikan bakar, maupun camilan seeperti siomay. Dalam industri tekstil terdapat banyak pelaku UMKM yang menghasilkan kerudung, spre, baju, dan jenis pakaian lainnya yang banyak dijual pada pusat grosir maupun melalui pameran produk UMKM. Pada industri agrobisnis, banyak pelaku UMKM yang bergerak di wisata taman edukasi serta wisata mangrove. Industri kerajinantangan banyak muncul industri kreatif seperti kerajinan tangan, handicraft, bunga kertas, bidang kesenian, dan lain sebagainya. Bahan utama dari beberapa hasil produk menggunakan bahan baku lokal. Untuk pengguna dari beberapa produk UMKM adalah konsumen luar negeri, namun sebagian besar konsumen dari barang-barang hasil UMKM adalah konsumen lokal Kecamatan Tegalwaru merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Karawang dengan potensi sumber daya yang sangat memadai. Banyak sekali UMKM yang terdapat di Kecamatan tegalwaru dengan berbagai hasil produk UMKM.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas tahapan, yaitu :

- a. Identifikasi masalah (*mapping*) secara *online*; mengidentifikasi masalah dari masing-masing UMKM menggunakan indikator yang telah ditetapkan oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- b. Pelatihan dan pendampingan secara *online* melalui *zoom meeting* dan *whatsapp group* mengenai pemasaran digital. Pelatihan dan pendampingan dilakukan pada mitra UMKM. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penyerapan maupun pemberian materi. Pendalaman materi disampaikan melalui forum tanya jawab selama pelatihan dan pendampingan *online*. Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) turut diberikan sebagai upaya untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat bermanfaat bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Tegalwaru Kota Karawang.
- c. *Monitoring evaluasi* (*money*) secara *online* mengenai materi melalui pengisian kuesioner maupun *output* yang diminta setelah tahapan pendampingan seperti profil media *platform digital* UMKM melalui media sosial. Hasil dari tahapan ini berguna untuk bahan evaluasi yang bisa digunakan sebagai landasan di pengabdian selanjutnya.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Tujuan Dan Manfaat Kegiatan :

1. Tujuan Kegiatan
 - a. Memberi pengetahuan mengenai implementasi pemasaran digital kepada UMKM Desa Cintalanggeng Kecamatan Tegalwaru Kota Karawang.
 - b. Memberikan motivasi dan semangat untuk pengembangan dan kesinambungan UMKM Desa Cintalanggeng Kecamatan Tegalwaru Kota Karawang.
 - c. Menambah daya inovasi dan kreativitas para pelaku UMKM Desa Cintalanggeng Kecamatan Tegalwaru Kota Karawang.
 - d. Memberikan sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM Desa Cintalanggeng Kecamatan Tegalwaru Kota Karawang.
2. Manfaat Kegiatan
 - a. Membantu perluasan pasar para pelaku UMKM Desa Cintalanggeng Kecamatan Tegalwaru Kota Karawang.

- b. Mendorong kepatuhan terhadap pencatatan keuangan UMKM Desa Cintalanggeng Kecamatan Tegalwaru Kota Karawang.
- c. Mengembangkan semangat wirausaha yang kreatif dan inovatif serta tertib dalam pelaporan pada UMKM Desa Cintalanggeng Kecamatan Tegalwaru Kota Karawang.
- d. Mendorong penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM Desa Cintalanggeng Kecamatan Tegalwaru Kota Karawang.

Pembukuan kas kecil dalam pelaku umkm didesa cintalanggeng

Pengertian Kas Kecil

Kas Kecil atau yang disebut sebagai Petty Cash adalah dana yang disiapkan untuk kegiatan operasional atau pengeluaran rutin dengan nominal relative kecil. Pelaku usaha sering melakukan transaksi dengan nominal yang kecil. Contohnya, biaya transportasi, biaya makan dan minum, biaya listrik, dan lain-lain.

Tujuan Kas Kecil

1. Sebagai acuan pengeluaran rutin Kenapa di sebut sebagai pengeluaran rutin, karena biasanya biaya yang terkait dalam pengeluaran rutin usaha relative lebih kecil dibandingkan dengan yang lain dan nominalnya pun relative kecil.
2. Meringankan pekerjaan tujuannya dengan adanya kas kecil pencatatan dana yang dikeluarkan menjadi jelas, itu artinya analisis untuk bahan laporan juga lebih mudah.

Metode kas kecil

1. Metode Tetap Yaitu metode pembukuan kas kecil yang rekening kas kecilnya selalu tetap.
2. Metode fluktuasi Yaitu metode pengisian dan pengendalian kas kecil yang jumlahnya akan selalu berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

Pembukuan kas kecil dalam pelaku umkm didesa cintalanggeng

Bolu& donat
Mutasi Kas Kecil
Periode 30 Juli

Tgl	Keterangan	No Bukti	Mutasi		Saldo
			Debet	Kredit	
1	Pembentukan Kas kecil		Rp700.000		Rp700.000
3	Pengeluaran kas kecil			Rp200.000	Rp500.000
7	Pengeluaran kas kecil			Rp120.000	Rp380.000
12	Pengeluaran kas kecil			Rp200.000	Rp180.000
15	Pengisian Kembali kas kecil	Rp200.000			Rp380.000
22	Pengeluaran kas kecil			Rp120.000	Rp260.000
26	Pengeluaran kas kecil			Rp100.000	Rp160.000
30	Pengisian Kembali kas kecil	Rp100.000			Rp260.000

Kesimpulan Dan Rekomendasi

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh Universitas buana perjuangan karawang untuk memberikontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai Lembaga pendidikan.

Rekomendasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan materi etika bisnis, manajemen pemasaran, dan pembukuan sederhana ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas, maka selanjutnya diberikan rekomendasi.

1. Perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga para pelaku UMKM didesa Cintalanggeng Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang dapat berkontribusi

dalam pengembangan UMKM di Indonesia.

2. Mengadakan edukasi yang serupa kepada komunitas masyarakat lain yang berbeda.
3. Materi edukasi hendaknya langsung dihadapkan pada permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM sehingga dalam edukasi lebih banyak dilakukan dalam diskusi dan sharing pengetahuan.

Daftar Pustaka

Caiden, G. E. (2000). *Administrative Reform* (2nd ed.). London: The Penguin Press.
Denhardt, J., & Denhardt, R. (2003). *The New Public Service: Serving, Not Steering*.

Armonk ME Sharpe.

Setyobudi, A. (2007). Peran Serta Bank Indonesia dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Buletin Hukum Perbankan Dan Kebanksentralan*, 5(2), 29–35.

Supeni, R. E., & Sari, M. I. (2011). Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil. 19–29.

Andriani, D. (2020, September 08). Retrieved from *Bisnis.com*:
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200908/12/1288568/umkm-didorong-adaptasi-di-masa-go-digital>

Crismawan, A. B. (2020, Juli 28). Retrieved from *Genial*: [http://genial.id/read-Volume 4, Nomor 1, November 2020p-ISSN : 2614-5251 e-ISSN : 2614-526Xnews/ terhadap-umkm](http://genial.id/read-Volume-4,Nomor-1,November-2020p-ISSN-2614-5251-e-ISSN-2614-526Xnews/terhadap-umkm)

Hapsoro, B. B., Palupiningdyah, & Slamet, A. (2019). Peran Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Omset Penjualan Bagi Klaster UMKM . *ABDIMAS*, 117-120.

Lampiran Lampiran Kegiatan KKN Hyrid :





